

## Kontribusi Auditor Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Perbankan Syariah: Tinjauan Peran Dan Kompetensi

<sup>1</sup>Nadya Aura Wulan Savitri, <sup>2</sup>Fauzatul Laily Nisa

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No.1, Gn.Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294

e-mail: <sup>1</sup>21011010124@Student.upnjatim.ac.id, <sup>2</sup>f.laily.nisa.es@upnjatim.ac.id

### Abstrak

Industri perbankan syariah di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang pesat, didorong oleh permintaan yang meningkat akan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan menjaga kepercayaan masyarakat, perbankan syariah memerlukan mekanisme pengawasan yang kuat, di mana auditor syariah memainkan peran penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi auditor syariah dalam meningkatkan kinerja perbankan syariah dengan fokus pada peran dan kompetensi yang dibutuhkan. Melalui tinjauan literatur yang mendalam, penelitian ini mengeksplorasi tanggung jawab utama auditor syariah, meliputi memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perbankan syariah. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi kompetensi yang diperlukan oleh auditor syariah, seperti pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip syariah, keahlian keuangan dan akuntansi, keterampilan komunikasi, keterampilan analitis, serta sertifikasi profesional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor syariah yang kompeten dapat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kinerja perbankan syariah, seperti meningkatkan kepatuhan syariah, peningkatan pelaporan keuangan, memperkecil risiko, dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Penelitian ini menekankan pentingnya auditor syariah yang kompeten dan tersertifikasi dalam memastikan kepatuhan syariah serta meningkatkan kinerja perbankan syariah secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** Auditor Syariah, Perbankan Syariah, Kepatuhan Syariah, Kompetensi Auditor, Kinerja Perbankan.

### Abstract

*The Islamic banking industry in Indonesia continues to experience rapid growth, driven by the increasing demand for financial products and services that comply with Islamic Sharia principles. To ensure compliance with Sharia principles and maintain public trust, Islamic banking requires a robust monitoring mechanism, where Sharia auditors play a crucial role. This study aims to examine the contribution of Sharia auditors in enhancing the performance of Islamic banking, focusing on their roles and required competencies. Through an in-depth literature review, this research explores the primary responsibilities of Sharia auditors, including ensuring compliance with Sharia principles, improving the quality of products and services, and enhancing transparency and accountability in Islamic banking. Additionally, the study identifies the necessary competencies for Sharia auditors, such as a profound understanding of Sharia principles, financial and accounting expertise, communication skills, analytical abilities, and professional certifications. The findings suggest that competent Sharia auditors can significantly contribute to improving Islamic banking performance, such as enhancing Sharia compliance, improving financial reporting, mitigating risks, and increasing stakeholder confidence. This research emphasizes the importance of competent and certified Sharia auditors in ensuring Sharia compliance and enhancing the overall performance of Islamic banking.*

**Keywords:** Sharia auditor, Islamic banking, Sharia compliance, auditor competency, banking performance.

## PENDAHULUAN

Pada saat ini, industri perbankan syariah sebagai komponen penting sektor perbankan menunjukkan perkembangan yang pesat dan mulai menarik minat masyarakat. Dimana Indonesia terkenal sebagai negara yang penduduknya beragama Islam terbanyak ke-dua di dunia dengan jumlah penduduk islam berdasar data BPS tahun 2021 sebanyak 238,09 juta jiwa. Dengan banyaknya jumlah penduduk muslim dapat dikatakan, Indonesia berpotensi menjadi pangsa pasar konsumen dari perbankan syariah. Perbankan syariah sebagai sistem perbankan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip-prinsip syariah tersebut antara lain larangan riba, gharar, dan haram. Operasional perbankan yang sesuai syariat islam dapat menarik atensi dari masyarakat Indonesia yang sebagian besar beragama muslim. Dengan banyaknya masyarakat yang mulai menggunakan bank syariah untuk menghimpun dana dari masyarakat dan mengelolanya dalam bentuk penyertaan modal, asuransi, dan produk layanan perbankan syariah. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan, menjelaskan bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Maka saat ini, Perbankan syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan inklusi keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Namun, untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan menjaga kepercayaan masyarakat, perbankan syariah memerlukan mekanisme pengawasan yang kuat. Dalam konteks ini, auditor syariah memainkan peran penting dalam memastikan kepatuhan bank syariah terhadap prinsip-prinsip syariah dan memberikan jaminan kepada pemangku kepentingan. Auditor syariah bertanggung jawab untuk memeriksa dan memverifikasi bahwa produk, layanan, dan operasional bank syariah sesuai dengan ketentuan syariah. Seiring dengan meningkatnya kompleksitas industri perbankan syariah, auditor syariah menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam menjalankan tugasnya secara efektif. Diperlukan pemahaman yang mendalam tentang peran dan kompetensi auditor syariah untuk memastikan kontribusi mereka dalam meningkatkan kinerja perbankan syariah secara keseluruhan.

Dalam hal ini, bank syariah wajib menjalankan operasionalnya dengan baik, mengikuti aturan perbankan yang berlaku, dan berpegang teguh pada prinsip syariah. Untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam aktivitasnya, bank syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebagai pihak eksternal yang memberikan jasa konsultasi dan pengawasan. DPS bertanggung jawab untuk memastikan bank syariah menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah. Dalam pelaksanaan operasional bank syariah yang sesuai syariat islam, DPS selaku pengawas eksternal berkolaborasi dengan tim audit sebagai pihak internal bank syariah. Auditor Syariah yang kompeten diperlukan untuk mendukung kinerja perbankan syariah. Kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang terjadi disebabkan oleh kurangnya pemahaman auditor syariah, hal ini terlihat dari audit syariah yang hanya berfungsi sebagai pelengkap audit keuangan.

Dalam konteks ini, peran auditor syariah memegang peranan penting dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah oleh lembaga keuangan syariah dan meningkatkan kualitas keterbukaan dan transparansi informasi keuangan. Ketika kompleksitas industri perbankan syariah meningkat, auditor syariah menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam menjalankan tugasnya secara efektif. Pemahaman mendalam tentang peran dan kompetensi auditor syariah dalam konteks ini sangat penting untuk memahami kontribusi mereka dalam meningkatkan kinerja operasional perbankan syariah secara keseluruhan.

Melalui tinjauan peran dan kompetensi mereka, penelitian ini memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana auditor syariah dapat memberikan nilai signifikan bagi lembaga keuangan syariah dan faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas audit syariah. Penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan lebih dalam mengenai dinamika audit dalam konteks Syariah dengan menguraikan peran dan kompetensi auditor Syariah, namun juga memberikan wawasan

lebih dalam mengenai dinamika audit dalam konteks Syariah pemahaman kita tentang faktor-faktor yang membentuk pekerjaan.

## METODE PENELITIAN

Perbankan syariah, sebagai lembaga keuangan dengan menggunakan prinsip-prinsip Islam, telah mendapatkan perhatian yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir karena popularitasnya yang semakin meningkat dan meningkatnya permintaan akan layanan keuangan yang sesuai dengan hukum Islam (Syariah). Auditor syariah memainkan peran penting dalam memastikan kepatuhan bank syariah terhadap prinsip dan peraturan syariah. Tinjauan literatur ini bertujuan untuk menguji kontribusi auditor syariah dalam meningkatkan kinerja perbankan syariah, dengan fokus pada peran dan kompetensinya.

### Peran Auditor Syariah

Auditor sebagai tim internal yang selalu ada di setiap lembaga keuangan, dalam lembaga keuangan syariah disebut auditor syariah dimana memiliki peran yang penting dengan tambahan kriteria seperti harus paham betul dengan syariat islam. Arti umum Auditor syariah adalah untuk melihat dan mengawasi mengontrol dan melaporkan transaksi sesuai aturan dan hukum islam yang bermanfaat benar tepat waktu dan laporan yang adil untuk mengambil keputusan (Hasibuan 2023). Konsep dasar auditnya adalah praktik keuangan yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah mempunyai beberapa landasan yaitu landasan syariah dan landasan hukum positif yang berlaku di Indonesia.

Auditor syariah bertanggung jawab untuk memeriksa dan memverifikasi kepatuhan bank syariah terhadap prinsip dan peraturan syariah. Mereka memastikan bahwa produk dan layanan keuangan bank sesuai dengan syariah, yang penting dalam menjaga kredibilitas dan reputasi bank. Auditor syariah juga meyakinkan pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan bank akurat dan sesuai dengan standar syariah. Selain itu, mereka mengidentifikasi masalah ketidakpatuhan dan melaporkannya kepada manajemen bank sehingga mereka dapat mengambil tindakan perbaikan.

### Kompetensi Auditor Syariah

Dalam menjalankan peran dan tugasnya, auditor syariah memiliki kompetensi dan standart yang harus dipenuhi untuk menjalankan perannya secara efektif. Kemampuan tersebut meliputi:

1. Memahami Prinsip-Prinsip Syariah

Auditor syariah harus memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip Syariah dan penerapannya dalam transaksi keuangan.

2. Keahlian Keuangan

Mereka harus memiliki latar belakang keuangan dan akuntansi yang kuat untuk mengevaluasi laporan keuangan bank syariah.

3. Keterampilan Komunikasi

Komunikasi yang efektif sangat penting bagi auditor Syariah untuk menyampaikan temuan dan rekomendasinya kepada pemangku kepentingan.

4. Keterampilan Analitis

Auditor syariah harus mampu menganalisis transaksi keuangan yang kompleks dan mengidentifikasi potensi masalah ketidakpatuhan syariah.

5. Auditor Bertanggung Jawab

Tanggung jawab auditor terletak pada pernyataan pendapatan yang apakah laporan keuangan disusun dalam sebuah hal yang material sesuai dengan aturan Islam dan prinsip syariah, standar akuntansi AAOIFI, dan standar nasional yang relevan serta persyaratan perundang-undangan (Hasibuan 2023).

6. Sertifikasi Profesional

Auditor syariah harus memiliki sertifikasi profesional seperti Certified Shariah Auditor (CSA) atau *Certified Islamic Finance Professional* (CIFP) untuk menunjukkan keahlian dan pengetahuan mereka tentang bidangnya.

Dampak Terhadap Kinerja Perbankan Syariah

Kontribusi auditor syariah terhadap kinerja bank syariah cukup besar. Mereka membantu:

1. Meningkatkan Kepatuhan Syariah

Auditor Syariah memastikan bahwa bank Syariah mematuhi prinsip-prinsip Syariah, sehingga meningkatkan reputasi dan kredibilitas mereka.

2. Peningkatan Pelaporan Keuangan

Auditor syariah memberikan jaminan atas keakuratan dan kepatuhan pelaporan keuangan, sehingga meningkatkan transparansi dan keandalan pelaporan keuangan.

3. Memperkecil adanya Risiko

Auditor syariah mengidentifikasi dan melaporkan potensi masalah ketidakpatuhan syariah, sehingga mengurangi risiko kerugian finansial dan kerusakan reputasi.

4. Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan

Auditor syariah memberikan jaminan kepada pemangku kepentingan dan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap bank syariah serta produk dan layanan keuangannya.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis literatur yang relevan dengan topik penelitian. Dengan mengidentifikasi dan memahami konsep-konsep terkait dengan peran dan kompetensi auditor syariah, mempelajari temuan penelitian sebelumnya tentang kontribusi auditor syariah dalam meningkatkan kinerja perbankan syariah serta mengembangkan kerangka teoritis penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten. Analisis konten dilakukan dengan cara membaca, memahami, dan menganalisis isi literatur yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang relevan meliputi buku, jurnal ilmiah, serta situs web. Dengan penelitian ini menggunakan studi literatur untuk mengkaji secara menyeluruh peran dan kompetensi auditor syariah dalam meningkatkan kinerja perbankan syariah. Upaya ini dilakukan dengan memanfaatkan hasil-hasil penelitian sebelumnya di bidang ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada relevansi penelitian terdahulu didapatkan hasil seperti berikut:

Tabel 1 Hasil Review Jurnal Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	Aulia Putri Oktaviani Jusri, Erina Maulidha (2020)	Peran dan Kopedensi Auditor Syariah Dalam Menujang Kinerja Perbankan Syariah	Pada penelitian ini dapat disimpulkan Kompetensi auditor syariah mencakup pengetahuan hukum Islam, khususnya fiqh muamalah, kemampuan akuntansi dan audit, dan karakteristik khusus yang menunjang peran mereka.
2	Marhadi Gunawan (2023)	PRAKTIK DALAM AUDIT DAN PERAN AUDITOR SYARIAH (Karakteristik, Konseptual, Dan Tantangan)	Pada penelitian ini pemfokusan terhadap tata kelola yang baik dalam hal menggunakan standar syariah dan memastikan auditor tersertifikasi. Auditor syariah seringkali mengabaikan akuntabilitas kepada Tuhan dan hanya menekankan tanggung jawab manusia. Kurangnya pemahaman dan terbatasnya pilihan sertifikasi

			berkontribusi terhadap hal ini. Memperluas cakupan audit juga akan menghasilkan evaluasi yang lebih komprehensif.
3	Syahril, SE (2020)	Peran Auditor Internal dan Sistem Pengendalian Intern (SPI) Dalam Pengelolaan risiko di Lembaga Keuangan Syariah	Pada Penelitian ini disimpulkan Auditor internal memiliki peran besar dalam pengelolaan risiko, terutama jika mereka mampu berperan sebagai katalis atau penjamin kualitas (quality assurance). SPI, baik soft control maupun hard control, juga memainkan peran penting dalam pengelolaan risiko di lembaga keuangan syariah. Implementasi audit internal berbasis risiko terbukti menunjang proses pengelolaan risiko di lembaga keuangan syariah. Audit ini memfokuskan pada risiko paling tinggi yang dihadapi lembaga keuangan syariah.
4	Muhammad Ardi (2016)	Peran Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Governance Di Perbankan Syariah	Dalam penelitian tersebut, dijelaskan bahwa audit internal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tata kelola yang baik atau good governance. Pengaruh ini dapat terjadi baik secara parsial (hanya pada satu variabel) maupun secara simultan (pada beberapa variabel sekaligus). Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal dapat meningkatkan terciptanya good governance.
5	Samara, M, F, A et al., (2019)	Pentingnya audit syariah eksternal pada efisiensi	Pada penelitian disimpulkan Penelitian ini menemukan bahwa audit syariah eksternal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa peran penting dari perencanaan, penilaian risiko, penilaian materialitas, pengambilan sampel, pengujian pengendalian internal, evaluasi pengamatan dan ketidakpatuhan syariah dalam audit syariah eksternal dapat mengantarkan bank syariah pada pencapaian kinerja yang lebih efisien. Namun, dalam kasus penilaian pengendalian internal, penelitian ini tidak menemukan bukti yang menunjukkan pengaruhnya terhadap efisiensi.

6	Algabry, L et al., (2020)	Struktur audit syariah yang dipengaruhi oleh tata kelola syariah	Pada penelitian disimpulkan Struktur dan praktik audit syariah internal di bank-bank Yaman mengandalkan beberapa elemen kunci, yaitu piagam auditor syariah, rencana audit, dan manual audit. Namun, praktik audit syariah internal di sana masih terbilang subyektif, karena lebih bergantung pada pengalaman auditor daripada pedoman dan peraturan formal. Selain itu, kurangnya rencana audit syariah internal yang terperinci dan piagam auditor syariah internal yang komprehensif dalam menjelaskan tugas auditor menjadi faktor yang memperparah situasi ini.
7	Khalid, A, A. (2020)	Peran komite audit dan tata kelola terhadap efektivitas audit syariah internal	Pada penelitian ini Pengembangan kerangka kerja konseptual terkait efektivitas audit syariah internal dapat menjadi landasan teori yang kuat. Upaya auditor dan komite tata kelola syariah dalam meningkatkan efektivitas auditor syariah internal perlu dioptimalkan. Pemahaman yang lebih mendalam tentang karakteristik auditor internal syariah yang efektif perlu ditanamkan.

Berdasar pada tabel review jurnal terdahulu, ditemukan bahwa auditor syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja perbankan syariah. Auditor Syariah memainkan peran penting dalam memantau bank Syariah dan produk keuangannya, termasuk meninjau laporan keuangan, SOP, SDM Syariah, dewan pengawas Syariah, dan struktur produk Syariah. Pemantauan ini sangat penting untuk menjaga sistem jaminan halal bagi lembaga keuangan syariah dan produknya. Peran auditor syariah dapat dikategorikan menjadi beberapa aspek, yaitu:

a. Memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah

Auditor syariah dapat memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dengan melakukan audit terhadap berbagai aspek operasional perbankan syariah, seperti pembiayaan, investasi, dan pengelolaan dana.

b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan perbankan syariah

Auditor syariah dapat memberikan saran dan rekomendasi kepada perbankan syariah untuk meningkatkan kualitas produk dan layanannya. Hal ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan dalam produk dan layanan perbankan syariah.

c. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perbankan syariah

Auditor syariah dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perbankan syariah dengan menerbitkan laporan audit yang independen dan objektif.

Penelitian ini juga menemukan bahwa auditor syariah harus memiliki kompetensi yang memadai untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Auditor Syariah memerlukan kompetensi khusus, termasuk pengetahuan tentang prinsip-prinsip Syariah, keahlian keuangan, keterampilan komunikasi, keterampilan analitis, dan sertifikasi profesional. Kompetensi ini penting bagi auditor Syariah untuk menjalankan perannya secara efektif dalam memastikan kepatuhan Syariah dan memberikan jaminan kepada pemangku kepentingan. Kompetensi yang dibutuhkan oleh auditor syariah antara lain:

1. Pengetahuan tentang prinsip-prinsip syariah

Auditor syariah harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang prinsip-prinsip syariah yang berkaitan dengan perbankan syariah.

2. Pengetahuan tentang regulasi perbankan syariah  
Auditor syariah harus memiliki pengetahuan tentang regulasi perbankan syariah yang berlaku di Indonesia.
3. Keterampilan audit.  
Auditor syariah harus memiliki keterampilan audit yang baik untuk melakukan audit terhadap berbagai aspek operasional perbankan syariah.
4. Kemampuan komunikasi  
Auditor syariah harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik untuk menyampaikan hasil audit kepada manajemen perbankan syariah.
5. Memiliki Sertifikasi Khusus  
Sertifikasi khusus untuk auditor Syariah merupakan elemen penting dalam memastikan kepatuhan Syariah dan meningkatkan kinerja perbankan Syariah. Auditor Syariah yang tersertifikasi memiliki pengetahuan, kompetensi, dan kredibilitas yang diperlukan untuk melakukan audit Syariah yang komprehensif dan akurat, yang ultimately menguntungkan bank Syariah dan nasabahnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja perbankan syariah. Auditor syariah dapat membantu perbankan syariah untuk mencapai tujuannya dengan memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Menekankan pentingnya auditor Syariah dalam memastikan kepatuhan Syariah dan meningkatkan kinerja perbankan Syariah. Perlunya bank syariah untuk memprioritaskan kepatuhan syariah dan peran Dewan Pengawas Syariah dalam mengawasi kepatuhan syariah. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa Indeks Maqashid Syariah dapat menjadi alat yang berguna untuk mengukur kinerja perbankan syariah, dan bahwa kebijakan moneter syariah dapat berdampak positif terhadap kinerja perbankan syariah. Penting bagi perbankan syariah untuk meningkatkan kompetensi auditor syariahnya agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Perbankan syariah dapat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kompetensi auditor syariahnya, seperti memberikan pelatihan dan pendidikan, serta memberikan kesempatan kepada auditor syariah untuk mengikuti seminar dan workshop..

## SIMPULAN

Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Auditor syariah memiliki peran penting dalam memastikan kepatuhan bank syariah terhadap prinsip-prinsip syariah, meningkatkan kualitas produk dan layanan perbankan syariah, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perbankan syariah.
2. Peran utama auditor syariah meliputi memeriksa dan memverifikasi kepatuhan bank syariah terhadap prinsip dan peraturan syariah, memastikan akurasi laporan keuangan sesuai standar syariah, serta mengidentifikasi dan melaporkan masalah ketidakpatuhan kepada manajemen.
3. Untuk menjalankan perannya secara efektif, auditor syariah harus memiliki kompetensi yang memadai, meliputi pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip syariah, keahlian keuangan dan akuntansi, keterampilan komunikasi, keterampilan analitis, serta sertifikasi profesional seperti Certified Shariah Auditor (CSA) atau Certified Islamic Finance Professional (CIFP).
4. Kontribusi auditor syariah terhadap kinerja bank syariah cukup besar, di antaranya meningkatkan kepatuhan syariah, peningkatan pelaporan keuangan, memperkecil risiko, dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Penelitian ini menekankan pentingnya auditor syariah yang kompeten dan tersertifikasi dalam memastikan kepatuhan syariah serta meningkatkan kinerja perbankan syariah secara keseluruhan

### SARAN

1. Perbankan syariah perlu terus meningkatkan kompetensi dan kualitas auditor syariah mereka melalui program pelatihan, pendidikan, sertifikasi, dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Hal ini akan memastikan auditor syariah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk menjalankan tugas mereka secara efektif.
2. Lembaga pendidikan dan organisasi profesional diharapkan dapat mengembangkan kurikulum dan program sertifikasi yang komprehensif untuk auditor syariah. Hal ini akan membantu memastikan tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas dan memenuhi standar profesional dalam bidang audit syariah.
3. Regulator perbankan syariah perlu memperkuat regulasi dan pedoman terkait praktik audit syariah, termasuk menetapkan kualifikasi minimal yang harus dimiliki oleh auditor syariah. Regulasi yang kuat akan mendorong kepatuhan dan meningkatkan kualitas audit syariah di industri perbankan syariah.
4. Perbankan syariah disarankan untuk meningkatkan kolaborasi dan berbagi praktik terbaik dengan institusi keuangan syariah lainnya dalam hal audit syariah. Hal ini akan membantu mempromosikan praktik terbaik dan meningkatkan standar audit syariah di seluruh industri.
5. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas audit syariah, seperti independensi auditor, sumber daya yang memadai, dan dukungan manajemen. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana meningkatkan kontribusi auditor syariah dalam meningkatkan kinerja perbankan syariah.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan auditor syariah dapat berperan lebih efektif dalam memastikan kepatuhan syariah dan berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kinerja perbankan syariah di Indonesia

### DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S. E. , M. S. (n.d.). *Audit Bank Syariah*.  
Ekonomi, J. (jurnal, Manajemen, D., & Akuntansi, ) E-Issn. (2023). *Audit Internal Syariah dan Faktor Efektivitas Pada Bank Syariah* (Vol. 9, Issue 3).
- Etika, C., Ermawati, L., Bustami, J., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2022). Analisis Pengaruh Independensi Auditor dan Pendidikan Auditor Terhadap Kualitas Audit Syariah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(1). [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT SYARIAH PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA** SKRIPSI Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun). (n.d.). [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Gunawan, M., Akuntansi, M., Ekonomi, F., Bisnis, D., Jakarta, U. M., Dahlan, J. K. H. A., Timur, C., & Selatan, K. T. (n.d.-a). *PRAKTIK DALAM AUDIT DAN PERAN AUDITOR SYARIAH (Karakteristik, Konseptual, Dan Tantangan)*.
- Gunawan, M., Akuntansi, M., Ekonomi, F., Bisnis, D., Jakarta, U. M., Dahlan, J. K. H. A., Timur, C., & Selatan, K. T. (n.d.-b). *PRAKTIK DALAM AUDIT DAN PERAN AUDITOR SYARIAH (Karakteristik, Konseptual, Dan Tantangan)*.
- Gunawan, M., Akuntansi, M., Ekonomi, F., Bisnis, D., Jakarta, U. M., Dahlan, J. K. H. A., Timur, C., & Selatan, K. T. (n.d.-c). *PRAKTIK DALAM AUDIT DAN PERAN AUDITOR SYARIAH (Karakteristik, Konseptual, Dan Tantangan)*.

- Hakim, L. (2021). *Efektivitas Peran Audit Internal Syariah: Studi Literatur Terbatas*. 2(1), 14–24. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/jago>
- Ilyas, R. (2021). Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 42–53. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.295>
- Jannah, R. (n.d.). PERAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP HASIL AUDIT INVESTIGASI DALAM PEMBUKTIAN KECURANGAN. In *Jurnal Akuntansi & Keuangan Syariah* (Vol. 1, Issue 1).
- Jurusan, A., Syariah, E., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2017). AUDIT MANAJEMEN SEBAGAI SARANA UNTUK MENILAI EFEKTIVITAS SUMBERDAYA MANUSIA DI BANK SYARIAH BUKOPIN. In *Journal of Islamic Economics* (Vol. 1, Issue 2).
- Jusri, A. P. O., & Maulidha, E. (2020a). Peran Dan Kompetensi Auditor Syariah Dalam Menunjang Kinerja Perbankan Syariah. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 222–241. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.255>
- Jusri, A. P. O., & Maulidha, E. (2020b). Peran Dan Kompetensi Auditor Syariah Dalam Menunjang Kinerja Perbankan Syariah. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 222–241. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.255>
- Jusri, A. P. O., & Maulidha, E. (2020c). Peran Dan Kompetensi Auditor Syariah Dalam Menunjang Kinerja Perbankan Syariah. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 222–241. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.255>
- Manajemen, J., & Keuangan, D. (n.d.). *Anteseden Kompetensi Sumber Daya Manusia Islami dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Bagi Lembaga Keuangan Berbasis Syariah*. 9(1).
- Misra, I., Muhammad, M. S., Muhammad, R., Fachreza, I., & Syarifudin, M. A. (2021). *MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH (Konsep dan Praktik Perbankan Syariah di Indonesia)*.  
*PUSAT BAB 1 DAN 2*. (n.d.).
- Sri Anugerah Natalina, & Arif Zunaidi. (2021). MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PERBANKAN SYARIAH. *WADIAH*, 5(1), 86–117. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i1.3178>
- Studi Akuntansi Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi, P. (n.d.). *PERAN AUDITOR INTERNAL DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN (SPI) DALAM PENGELOLAAN RISIKO DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH* Syahril, SE.
- Studi, P., & Syariah, A. (n.d.). *PERAN DAN KOMPETENSI AUDITOR INTERNAL DALAM MENUNJANG KINERJA PERBANKAN SYARIAH MENURUT PERSEPEKTIF AL-HISBAH (Studi BPR Syariah Tanggamus) Skripsi SITI RUKHYATI NINGSIH NPM:1751030108*.